

## ABSTRAK

**Akhmad Pitrah Ramadhan** 2020, Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin di Lembaga Tahfiz Al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hairul Hudaya, M.Ag (II) Husaini, S,Pd.I M.Pd.I

Sebagai seorang muslim sangat dianjurkan berusaha menghafal Alquran sebab hal ini mempunyai keutamaan yang besar bagi kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Secara umum menghafal Alquran dapat dilakukan oleh siapa saja, baik itu anak-anak, orang tua maupun mahasiswa yang sedang kuliah di perguruan tinggi. Namun, dalam menghafal Alquran seseorang terlebih dahulu harus baik dalam membaca Alquran agar ayat yang dihafalkan tidak keliru. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembelajaran tahsin untuk memperbaiki bacaan Alquran. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahsin Alquran beserta faktor-faktor keberhasilan dan penghambat pembelajaran tahsin di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah (*field reseach*) atau penelitian lapangan sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu dengan memaparkan kejadian secara langsung lokasi dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah 1 orang ustadz dan 10 orang santri, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran tahsin Alquran pada Lembaga Tahfi al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Alquran pada Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin terdapat beberapa tahapan yakni tahap persiapan sebelum pembelajaran, tahap pembukaan dan penyampaian materi, tahap inti pelaksanaan pembelajaran tahsin serta tahap evaluasi dan penutup. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tahsin adalah seperti motivasi, keinginan yang kuat, mendengarkan bacaan yang fasih, sarana dan prasarana yang menunjang serta waktu yang digunakan semaksimal mungkin ketika mengikuti pembelajaran maupun waktu luang untuk tahsin mandiri. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran tahsin adalah seperti munculnya sifat malas, kurangnya motivasi untuk memperbaiki bacaan, kurang percaya diri dengan bacaan sendiri, kurangnya fasilitas pembelajaran seperti peralatan alat tulis dan tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya baik ketika pembelajaran tahsin maupun tahsin mandiri saat waktu luang.